

PENERAPAN SCREENING DATA NASABAH UNTUK ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT) PADA PT ASURANSI BANGUN SASKRIDA

Safuan, Paradiba

Magister Manajemen, Universitas Jayabaya, Jakarta, Indonesia

Email: safuan@jayabaya.ac.id, dibakp@gmail.com

Abstrak

Sistem Aplikasi Screening Data Nasabah yang diterapkan oleh pihak regulator kepada PT Asuransi Bangun Askrida sangat penting untuk pencegahan dan pemberantasan tindakan pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan (PJK) di Sektor IKNB. Sebagaimana kita ketahui Asuransi juga bisa menjadi sasaran tempat pencucian uang karena pelaku kejahatan sering kali menggunakan investasi sebagai saran untuk melakukan generate claim atas asuransi yang dimiliki. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini Kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini diharapkan Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dapat fokus dalam pelaksanaan Screening Data Nasabah untuk PT Asuransi Bangun Askrida.

Kata Kunci: Screening Data; PJK IKNB; APU PPT

Abstract

The customer data screening application system applied by the regulator to PT Asuransi Bangun Askrida is very important for the prevention and eradication of criminal acts of money laundering and terrorism financing by financial service providers (PJK) in the IKNB sector. As we know, insurance can also be a target for money laundering because criminals often use investment as a suggestion to generate claims for their insurance. The method used in this research is qualitative using a case study approach. The results of this study are expected that the anti- money laundering and prevention of terrorism financing units can focus on the implementation of customer data screening for PT Asuransi Bangun Askrida.

Keywords: Data Screening; PJK IKNB; APU PPT

Pendahuluan

Dalam perkembangan teknologi sekarang ini semua sudah melakukan pekerjaan dengan teknologi, penyaluran dana merupakan hal vital di semua Lembaga Keuangan, dalam rangka menciptakan industri Asuransi yang sehat dari semua resiko yang ada serta terlindungi dari praktik pencucian uang dan dijadikan sarana pendanaan terorisme, maka diperlukan upaya secara terus menerus untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme oleh Penyediaan

Jasa Keuangan di Sektor IKNB. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 45/KMK.06/2003 yang diberlakukan pada tanggal 30 Januari 2003 telah mengatur bahwa Prinsip Mengenal Nasabah wajib diterapkan oleh Lembaga Keuangan Non Bank. Dalam Pasal 1 Keputusan Menteri Keuangan RI ini telah ditentukan bahwa Perusahaan Perasuransian termasuk dalam Lembaga Keuangan Non Bank.

Menurut (Kotler & Keller, 2016) “Jasa adalah aktivitas yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang apabila produk berupa jasa dengan sifat tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun”. Menurut Ravianto (Masruri, Lutfillah, Sumaryanto, & Retnowati, 2014) “Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan”. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, dapat dikatakan efektif.

PT Asuransi Bangun Askrida, atau yang biasa disebut “Askrida”, didirikan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai sebuah perusahaan yang menawarkan perlindungan asuransi atas semua risiko dan kehilangan, khususnya bagi gedung-gedung pemerintahan, dan aset-aset milik pemerintah lainnya. Perusahaan ini adalah perusahaan asuransi berskala nasional yang didirikan pada tanggal 2 Desember 1989 di bawah badan hukum Raharti Sudjardjati, SH, dan dengan persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (berdasarkan keputusan pemerintah No. KEP.192/KM.B/1990, dd. 14 March 1990). Pertama kali berdiri perusahaan ini dimiliki Bank Pembangunan Daerah (BPD). Lalu pada tahun 1996, sebuah keputusan penting dibuat oleh Menteri Dalam Negeri yang bertujuan untuk memperluas kepemilikan perusahaan asuransi ini dengan mengikut sertakan 33 instansi pemerintahan daerah (propinsi), yang karena itu telah membuat profil perusahaan menjadi lebih kuat khususnya dalam hal partisipasi Askrida dalam mengembangkan industri asuransi di Indonesia. Karena fokus pada asuransi umum, nasabah Askrida memang kebanyakan berasal dari perusahaan lain.

Sebagaimana kita ketahui, asuransi umum bisa dikatakan memiliki resiko lebih rendah dibandingkan asuransi jiwa karena produknya yang relative rendah resiko APU PPT tidak ada nilai tunai dan jangka waktu yang relatif pendek. Namun demikian apabila Asuransi Umum memungkinkan menerbitkan produk-produk yang memiliki investasi, maka tingkat resikonya akan relative sama. Karena pelaku kejahatan akan TPPU/TPPT seringkali menggunakan investasi dimaksud sebagai sarana untuk melakukan generate claim atas asuransi yang dimiliki. Dalam rangka pelaksanaan kewajiban pengidentifikasian bahwa Lembaga Keuangan Non Bank diharuskan untuk memiliki sistem informasi. Pengertian sistem menurut beberapa ahli yaitu :

Menurut (Abdurahman, Safi, & Abdullah, 2018) pada buku Analisis Sistem Informasi, pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Simkin & McLeod, 2010) dalam bukunya yang berjudul “Computer System For Bussines”. Sistem informasi adalah sekumpulan eleme yang bekerja secara bersama-sama baik secara manual ataupun berbasis computer dalam melaksanakan pengolahan data yang berupa pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan data untuk

Penerapan Screening Data Nasabah Untuk Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) pada PT Asuransi Bangun Askrida

menghasilkan informasi yang bermakna dan berguna bagi proses pengambilan keputusan.

Menurut Mulyanto dalam (Sitorus & Sakban, 2021), "Sistem Informasi" adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

Salah satu skenario yang di build untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi Nasabah. PT Asuransi Bangun Askrida telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko nasabah, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Sistem Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Asuransi dapat dipantau secara detail, Sistem Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan threshold, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme. Sistem Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses screening data nasabah serta pelaporan pada Sistem Aplikasi SIGAP OJK.

PT Asuransi Bangun Askrida secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap Sistem Aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem. Screening data nasabah ini mulai diterapkan secara umum oleh OJK setelah menerbitkan ketentuan terkait Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan Sesuai dengan regulasi UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 Tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 Tahun 2013, POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan yang telah dirubah menjadi POJK No.23.POJK.01/2019, Selain itu OJK juga menerbitkan SEOJK Nomor 27/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program APU PPT di Sektor IKNB. PJK wajib untuk melakukan pengecekan atas Screening data nasabah, calon nasabah atau walk in customer apakah nasabah tersebut masuk ke dalam daftar DTTOT atau daftar Proliferasi tersebut, manajemen PT Asuransi Bangun Askrida berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Penerapan program APU PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Saat ini OJK telah meneruskan data DTTOT dari Kepolisian dan daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal dari PPATK melalui Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP) yang dapat dilaksanakan oleh masing-masing PJK. Kedua data tersebut dapat dimanfaatkan untuk menjadi informasi bagi nasabah yang perlu mendapatkan perhatian khusus terkait pendanaan terorisme. PJK wajib juga menyampaikan laporan nihil Kepada Kepolisian atau PPATK dan tembusan kepada OJK melalui Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP) apabila tidak ditemukan kesamaan data nasabah dengan daftar-daftar tersebut. Dalam hal PJK menemukan kesamaan data

maka PJK wajib melakukan pemblokiran secara serta merta dan menyampaikan laporan pemblokiran secara serta merta yang dimaksud kepada Kepolisian dan PPATK tembusan kepada OJK melalui Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP).

Dari latar belakang yang telah dijabarkan penulis, maka penulis tertarik mengkaji bagaimana Sistem Aplikasi Screening Data Nasabah sangat berperan untuk mengecek serta terdeteksi atau tidaknya nasabah yang berada di PT Asuransi Bangun Askrida yang pelaksanaan dilakukan di Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) PT Asuransi Bangun Askrida

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2011).

Subjek dalam penelitian ini disebut sebagai narasumber, dan objek dari penelitian ini adalah Unit APU PPT Kantor PT Asuransi Bangun Askrida. Ada dua narasumber dalam hal ini yaitu unsur pimpinan dan pegawai.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 bertempat di Kantor PT Asuransi Bangun Askrida. Data yang dikumpulkan oleh penelitian yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Data Nasabah PT Asuransi Bangun Askrida selama 1 tahun terakhir pada Sistem Web.

Hasil dan Pembahasan

Didalam proses Screening Data Nasabah terhadap sistem yang akan dirancang sebagai medianya untuk Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) pada PT Asuransi Bangun Askrida memiliki fitur dari User Manual Screening Data Nasabah proses ini akan berinteraksi dengan beberapa entity sebagai berikut :

Ada 2 (dua) tahapan untuk screening data nasabah pada Sistem Web :

1. Data Customer
2. Data Searching PA Kreasi

Penerapan Screening Data Nasabah Untuk Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) pada PT Asuransi Bangun Askrida

I. DATA CUSTOMER

DATA CUSTOMER
199 Surat Baru

Cabang : [select one]

Filter : Nama [v] Contains [v] pt asuransi bangun ask

[< 1 >]

ID	Nama	Alamat	Entity ID	Pajak	Status	GL Code
<input type="radio"/>	PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA	Pusat Niaga Cempaka Mas Blok M1/36. Jl. Letjen Soeprpto, Jakarta 10640	1	PPH23		81144
<input type="radio"/>	PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA SYARIAH		257	PPH23		81143
<input type="radio"/>	PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA CABANG YOGYAKARTA	Jl. Bugisan No. 38 Yogyakarta	947649	PPH21		81094
<input type="radio"/>	PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA CABANG SERANG	Jl. Raya Pandeglang KM. 3, Karundang BLKI, Kel. Tembong, Kec. Cipocok Jaya, Serang, Banten, 42126	948140	PPH21		81100
<input type="radio"/>	PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA CABANG SURABAYA	JL. CILIWUNG NO.70 SURABAYA	948328	PPH21	POTENTIAL	81102
<input type="radio"/>	PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA CABANG PEKANBARU	PERKANTORAN SUDIRMAN SQUARE BLOK A NO. 3 JL. JEND. SUDIRMAN PEKANBARU - RIAU	948403	PPH23	POTENTIAL	81103
<input type="radio"/>	PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA CAB SEMARANG	JL SRIWIJAYA KEL. WONODRI NO 50 SEMARANG	988497	PPH21		00000
<input type="radio"/>	PT Asuransi Bangun Askrida Pemasaran Batam	Komplek Ruko Tiban Sakura Blok A No. 7 Tiban Lama Jl. Gajah Mada Sekupang Batam - Kepri	992658	PPH23		00000

Buat Ubah Lihat **Cek Customer**

II. DATA SEARCHING PA KREASI

PA KREASI SEARCH
199 Surat Baru

No. Polis : [input]
Sumber Bisnis : [input] Tanggal Polis : [input] To [input]
Nama Nasabah : [input] Tanggal Pencairan : [input] To [input]
Tanggal Lahir : [input] Akhir Kredit : [input] To [input]
Usia >= : [input] Cabang : [select one]
Usia <= : [input] Data : [select one]
Level : [select one] Jangka Waktu : [select one] [input]
Tanggal/Tahun : [select one]

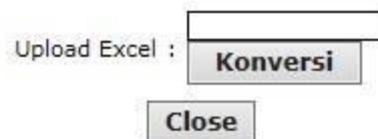
Refresh Print Excel **Cek Debitur**

[< >]

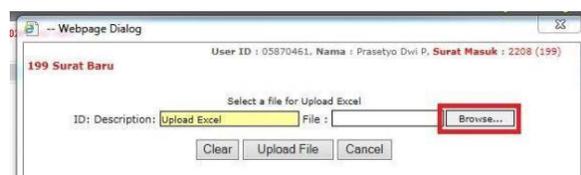
No Polis	No Urut	Nama Nasabah	Umur	Tanggal Lahir	Tanggal Pencairan	Akhir Kredit	Harga Pertanggungan	Rate Premi	Premi	Polis ID
----------	---------	--------------	------	---------------	-------------------	--------------	---------------------	------------	-------	----------

III. CARA KONVERSI

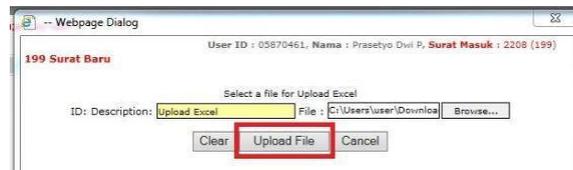
Klik Tombol 'Cek Customer'/'Cek Debitur', akan tampil halaman sebagai berikut :



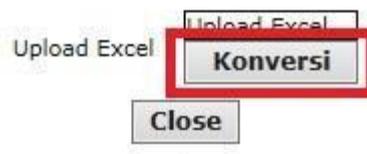
Klik kanan pada mouse pada kolom kosong diatas tombol 'Konversi', akan tampil



Klik 'Browse', kemudian pilih folder tempat file excel UPLOAD SCREENING berada. Jika sudah akan tampil seperti ini



Klik 'Upload File' akan tampil seperti ini



Klik 'Konversi', maka system akan otomatis mencari Data Nasabah yang terkait dengan data yang ada di file excel UPLOAD SCREENING .

Jika sudah selesai, apabila ada data yang terkait maka akan tampil seperti ini.



IV. FORMAT KONVERSI

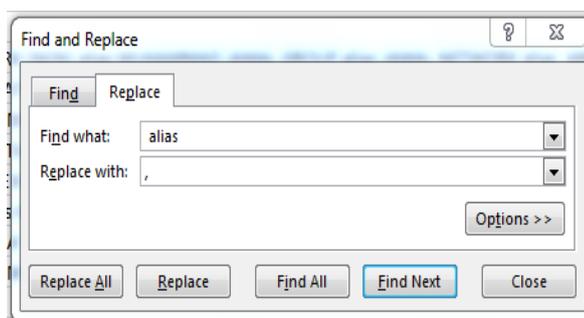


Download pada menu 'User Manual' pilih Kategori 'Format Konversi' kemudian pilih 'Format Konversi Upload Screening Data'. Klik Open/Save, akan tampil seperti ini.

A
Nama
LIBYAN ISLAMIC FIGHTING GROUP alias LIFG
RABITA TRUST
LASHKAR I JHANGVI (LJ)
MUHAMMAD JAMAL NETWORK (MJN) alias MUHAMMAD JAMAL GROUP alias JAMAL NETWORK alias ABU AHMED GROUP alias AL-QAIDA IN EGYPT (AQE)
MOUVEMENT POUR L'UNIFICATION ET LE JIHAD EN AFRIQUE DE L'OUEST (MUJAO)
JAISH-I-MOHAMMED alias ARMY OF MOHAMMED
MOROCCAN ISLAMIC COMBATANT GROUP alias GROUPE ISLAMIQUE COMBATTANT MAROCAIN alias GICM
ISLAMIC MOVEMENT OF UZBEKISTAN alias IMU
MAKHTAB AL-KHIDAMAT alias MAK alias AL KIFAH
JEMAAH ISLAMIYAH alias JEMA'AH ISLAMIYAH alias JEMAAH ISLAMIYA alias JEMAAH ISLAMIAH alias JAMAAH ISLAMIYAH alias JAMA'AH ISLAMIYAH
JAISH-I-MOHAMMED alias ARMY OF MOHAMMED

Block/Select All kolom A hingga berubah warna seperti diatas.

- klik Ctrl + F muncul popup seperti dibawah



- Pilih tab Replace, isi seperti contoh diatas.
- **PENTING** : Pada kolom Find What, sebelum dan sesudah 'alias' untuk ditambahkan spasi menjadi 'alias'.

A
Nama
LIBYAN ISLAMIC FIGHTING GROUP, LIFG
RABITA TRUST
LASHKAR I JHANGVI (LJ)
MUHAMMAD JAMAL NETWORK (MJN), MUHAMMAD JAMAL GROUP, JAMAL NETWORK, ABU AHMED GROUP, AL-QAIDA IN EGYPT (AQE)
MOUVEMENT POUR L'UNIFICATION ET LE JIHAD EN AFRIQUE DE L'OUEST (MUJAO)
JAISH-I-MOHAMMED, ARMY OF MOHAMMED
MOROCCAN ISLAMIC COMBATANT GROUP, GROUPE ISLAMIQUE COMBATTANT MAROCAIN, GICM
ISLAMIC MOVEMENT OF UZBEKISTAN, IMU
MAKHTAB AL-KHIDAMAT, MAK, AL KIFAH
JEMAAH ISLAMIYAH, JEMA'AH ISLAMIYAH, JEMAAH ISLAMIYA, JEMAAH ISLAMIAH, JAMAAH ISLAMIYAH, JAMA'AH ISLAMIYAH
JAISH-I-MOHAMMED, ARMY OF MOHAMMED

Kemudian Copy Paste ke File Format Konversi Screening Data.xls. Selesai.

Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Yang Dirancang

Dari sistem yang akan dirancang berdasarkan hasil kajian yang diperoleh penulis bahwa output yang dihasilkan oleh Sistem Aplikasi Screening Data Nasabah adapun yang menjadi kelebihan yaitu :

1. Waktu kerja efektif dan efisien.
2. Mempercepat proses pengecekan data.
3. Mempermudah proses kerja.
4. Dapat diakses langsung oleh Karyawan.
5. Mempermudah Proses Analisis Data.
6. Memudahkan mengambil keputusan.

Adapun yang menjadi kekurangan dari sistem yang akan dirancang yaitu:

1. Apabila hasil dari Screening Data Nasabah hasil outputnya terdetected nama nasabahnya maka kita masih melakukan pengecekan secara manual pada Sistem WEB
2. Uji sistem masih menggunakan metode debugging dimana pengujiannya berdasarkan pada kode program (listening program)

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Sistem Aplikasi ini membantu mengenai kecepatan dan ketepatan dalam melakukan proses Screening Data Nasabah pada PT Asuransi Bangun Askrida yang di rancang oleh IT PT Asuransi Bangun Askrida membantu Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) pada proses percepatan kerja agar efektif dan efisien dalam pengecekan data nasabah dan sekaligus senantiasa melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Untuk pemenuhan kewajiban pelaporan Pelaku Jasa Keuangan (PJK) melalui Sistem Aplikasi SIGAP OJK kepada pihak regulator (OJK).

Dalam penulisan jurnal ini penulis buat ini agar dapat mengetahui informasi tentang screening data nasabah. Kita juga dapat membuat laporan pada setiap data yang Share dari sistem aplikasi SIGAP OJK.

BIBLIOGRAFI

- Abdurahman, Muhdar, Safi, Mudar, & Abdullah, Muksin Hi. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Balita Berbasis Website Pada Kantor Upt-Kb Kec. Ternate Selatan. *Ijis-Indonesian Journal On Information System*, 3(2). [Google Scholar](#)
- Kotler, Philip, & Keller, Kevin Lane. (2016). Marketing Management (15th Global Ed.). England: Pearson. [Google Scholar](#)
- Masruri, Masruri, Lutfillah, Mohamad, Sumaryanto, Ady, & Retnowati, Rurini. (2014). The Curative Activity Of Isolated Fraction From *Spathodea Campanulata* Beauv Stem Bark On Rats Exposed To Benzopyrene. *Journal Of Tropical Life Science*, 4(3), 161–165. [Google Scholar](#)
- Simkin, Mark G., & Mcleod, Alexander. (2010). Why Do College Students Cheat? *Journal Of Business Ethics*, 94(3), 441–453. [Google Scholar](#)
- Sitorus, Jimmi Hendrik P., & Sakban, Muhammad. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web Pada Cv. Muda Purnawirawan. *Jurnal Bisantara Informatika*, 5(2), 13. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, Prof. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alpabeta*, Bandung. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Safuan, Paradiba (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

